

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembelajaran yang telah dipaparkan sebelumnya maka adapun kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Produk pembiayaan syariah dengan akad *mudhārabah* di Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone, pembiayaan yang ada adalah pembiayaan yang dipakai buat membantu warga yang dilakukan pada bentuk simpanan maupun pinjaman dilakukan yang sesuai menggunakan prinsip syariah.
2. Tingkat daya saing pada Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang wajib secara sedikit demi sedikit ialah peningkatan daya saing yang menggunakan upaya memenangkan persaingan untuk mengetahui banyak sekali syarat daya saing koperasi maka diharapkan bentuk penelitian yang berkesinambungan, guna menaikkan tingkat kehidupan bagi koperasi pada masyarakat.
3. Strategi meningkatkan daya saing pada Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone ini melalui pendekatan, pelayanan dan strategi pada anggota Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone dengan melakukan sistem pembayarannya via online yaitu melalui aplikasi (anggota) dan tidak sampai disitu juga Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone ini mengajarkan anggotanya cara untuk mengelola uang yang dipinjamkan kepada anggota dan membantu dalam proses usahanya.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini, Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone sendiri dalam sistem pembiayaan syariah pada KSPPS bakti huria dalam melakukan pembiayaan ke pedagang kecil dan UKM-UKM dalam strategi meningkatkan daya saing pada Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone ini yaitu melalui pendekatan, pelayanan dan strategi pada anggota dan menambah

produk sesuai yang diinginkan calon nasabah yang pada akhirnya akan menghasilkan produk berkualitas baik bagi Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka pada bagian ini dikemukakan saran bahwa Berkaitan dengan Strategi pengembangan produk pembiayaan dengan tingkat daya saing koperasi, pihak koperasi juga harus lebih memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat/ nasabah sehingga masyarakat yang dulunya beroperasi di rentenir tidak lagi berkeinginan kembali ke rentenir karena sudah merasakan bagaimana baiknya di koperasi.